

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang siklus hidup perusahaan, kepemilikan manajerial, *investment opportunity set* dan *sales growth* terhadap kebijakan dividen dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Siklus hidup perusahaan melalui *retained earning to total equity* (RETE) memberikan kontribusi terhadap kebijakan dividen dengan hasil yang berlawanan pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menjelaskan bahwa tinggi rendahnya tingkat siklus hidup perusahaan memberikan kontribusi terhadap kebijakan dividen. Apabila perusahaan memiliki tingkat siklus hidup perusahaan yang tinggi maka, dividen yang dibayarkan perusahaan kepada pemegang saham akan menurun.
2. Kepemilikan manajerial tidak memberikan kontribusi terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menjelaskan bahwa tinggi rendahnya kepemilikan manajerial perusahaan tidak selalu memberikan kontribusi terhadap kebijakan dividen.
3. *Investment opportunity set* melalui *market to book value of equity* (MBVE) memberikan kontribusi dengan hasil searah terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks

Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menjelaskan bahwa tinggi rendahnya tingkat *Investment opportunity set* perusahaan memberikan kontribusi terhadap kebijakan dividen. Apabila perusahaan memiliki tingkat *Investment opportunity set* tinggi maka, dividen yang dibayarkan perusahaan kepada pemegang saham akan meningkat.

4. *Sales growth* tidak memberikan kontribusi terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menjelaskan bahwa tinggi rendahnya *Sales growth* perusahaan tidak selalu memberikan kontribusi terhadap kebijakan dividen.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini baik untuk perusahaan maupun peneliti selanjutnya yaitu :

1. Perusahaan sebaiknya mampu mempertahankan kondisi *investment opportunity set* perusahaan guna mendapatkan keuntungan yang lebih besar sehingga pembayaran dividen kepada pemegang saham dapat dipertahankan.
2. Untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan variabel dependen yang sama yaitu kebijakan dividen , dapat menambah sampel yang lebih besar dan menggunakan variabel lain yang lebih beragam dikarenakan kebijakan dividen perusahaan dapat dipengaruhi oleh variabel lain seperti resiko perusahaan, kekuatan pasar dan rasio analisis keuangan lainnya serta dapat menggunakan rentan waktu yang

lebih panjang sehingga dapat lebih menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen.